



Menteri Kebudayaan, Fadli Zon (tengah) bersama Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganeshia (ketiga kanan), dan Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kementerian Kebudayaan, Irfi Dwi Wanti (keempat kanan) saat pembukaan Indonesia ICH Festival 2024 di Monumen SOI Maret, Jogja, Sabtu (23/11).



INDONESIA INTANGIBLE CULTURAL HERITAGE FESTIVAL

Indonesia Menuju Ibu Kota Budaya Dunia

Keragaman budaya di Indonesia bukanlah hambatan, tetapi aset berharga yang menjadi keunggulan di mata dunia. Atas dasar itulah Warisan Budaya Takbenda (Intangible Cultural Heritage/ICH), tetap harus dijaga kelestariannya.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja

Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Fadli Zon, mengatakan upaya memajukan budaya Indonesia di peradaban dunia merupakan perintah konstitusi. Negara perlu menjamin masyarakat mengembangkan dan memelihara budayanya masing-masing. Indonesia merupakan salah satu negara dengan keragaman budaya paling kaya di dunia.

Berdasarkan data Kementerian Kebudayaan, kekayaan budaya Indonesia berupa cagar budaya yang berperingkat nasional berjumlah 228 cagar budaya. Sedangkan warisan budaya takbenda yang telah ditetapkan dalam level nasional adalah sebanyak 2.213 karya budaya. Sementara di level dunia, dalam hal ini UNESCO, sudah terenkripsi sebanyak 13 Warisan Budaya Takbenda Indonesia.

Ke-13 Warisan Budaya Takbenda Indonesia tersebut adalah wayang, pencak silat, pantun, gamelan, dan budaya sehat jamu. Dalam beberapa pekan ke depan, Indonesia akan mendapatkan pengakuan, setidaknya tiga budaya takbenda lainnya.

Ada kolintang, kebaya, dan reog Ponorogo yang akan segera mendapat pengakuan. Kami berharap

seminar banyak pengakuan lagi ke depannya. Tetapi itu menjadi konsekuensi kita semua untuk memelihara, melestarikan, dan mengembangkan agar budaya tersebut tidak punah dan tidak hilang," kata Fadli Zon di sela-sela pembukaan Indonesia ICH Festival 2024 di Monumen Serangan 05 Maret, kompleks Museum Benteng Vredenburg, Kota Jogja, Sabtu (23/11) malam.

Bagi Fadli Zon, Indonesia ICH Festival bukan sekadar panggung menampilkan karya budaya, tetapi juga menjadi ruang bertemunya berbagai pemangku kepentingan untuk berdialog, bertukar pengetahuan, dan menggali inspirasi dari kekayaan tradisi, mulai dari para seniman, budayawan, hingga generasi muda.

"Saya berharap acara ini mampu menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, terutama generasi muda, untuk lebih mengenal dan mencintai budaya mereka sendiri," katanya.

Paradigma Pembangunan

Kerja-kerja kebudayaan bisa semakin maksimal ke depannya. Fadli Zon mengatakan hal tersebut terutama di masa pemerintahan baru di bawah nakhoda Presiden Prabowo Subianto.

Setelah puluhan tahun kemerdekaan Indonesia, Kementerian Kebudayaan akhirnya berdiri sendiri secara independen.

"Maksudnya Kementerian Kebudayaan sudah terpisah dengan Kementerian Pendidikan. Kebudayaan kini benar-benar menjadi haluan paradigma pembangunan," katanya.

Hal ini semakin mempercepat upaya-upaya Indonesia dalam meraih cita-cita konstitusi, untuk membawa budaya ke tengah peradaban dunia. Salah satu caranya dengan memperbanyak pengakuan dunia pada warisan budaya di Indonesia.

"Warisan budaya Indonesia yang diakui UNESCO bukan hanya untuk pengakuan internasional semata, tetapi yang lebih penting adalah memperkuat identitas nasional, kesejahteraan masyarakat, dengan cara mengelola dan memanfaatkan warisan budaya dengan baik," kata Fadli.

Maka, dengan segala potensi, kekayaan yang ada di Indonesia, serta manfaat baik yang bisa didapatkan setelahnya, Indonesia bisa menjadi Ibu Kota Budaya Dunia. Perlu ada dukungan dari seluruh stakeholder, dari tingkat Pusat sampai individu. Semoga budaya kita semakin maju, bukan hanya untuk masyarakat kita, tetapi bagian dari kebudayaan dunia," katanya.

Menteri Kebudayaan, Fadli Zon (kiri) bersama Wakil Menteri Kebudayaan, Giring Ganeshia mencicipi jamu yang dipamerkan dalam Indonesia ICH Festival 2024 di Ruang Sultan Agung, Museum Benteng Vredenburg, Sabtu (23/11).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005